

Analisis kitab Madarij al-Durus al-Arabiyyah Karya KH M. Basor Alwi perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah

Oleh:

Fadhl Mi'zab

Khizanatul Hikmah

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2026



Pendahuluan

Kitab merupakan literatur keislaman klasik yang menjadi rujukan utama dalam tradisi pendidikan umat Muslim, ditulis dalam bahasa Arab dan membahas berbagai disiplin ilmu keislaman. Kitab berfungsi sebagai sumber pengetahuan keagamaan dan Transformasi nilai keagamaan antargenerasi. Keberhasilan pembelajaran bahasa Arab sangat ditentukan oleh kualitas materi yang digunakan dalam proses belajar mengajar . Di antara berbagai komponen pembelajaran, buku ajar menempati posisi paling strategis karena berfungsi sebagai jembatan antara tujuan pembelajaran

Pendahuluan

Rusydi Ahmad Thuaimah merupakan salah satu pakar terkemuka dalam bidang pengajaran bahasa Arab bagi penutur asing, yang dikenal luas melalui berbagai karya dan kontribusinya dalam pengembangan kurikulum serta metodologi pembelajaran bahasa Arab di dunia internasional. Sebagai salah satu rujukan utama dalam kajian linguistik terapan dan pendidikan bahasa Arab, Rusydi Ahmad Thuaimah Merumuskan kerangka evaluasi buku ajar bahasa Arab yang secara garis besar mencakup lima dimensi, yaitu: (1) penyajian dan sistematika buku, (2) bahasa dan pengajarannya, (3) budaya dan pengajarannya, (4) latihan dan evaluasi, serta (5) ketersediaan pendamping buku.

Pendahuluan

Kitab Madarij al-Durus al-Arabiyyah merupakan buku ajar bahasa Arab karya ulama Nusantara yang telah digunakan lebih dari setengah abad di berbagai pondok pesantren Indonesia, dan masih aktif digunakan sampai saat ini. Materi di dalam kitab ini dirancang secara bertahap, mulai dari materi paling dasar seperti pengenalan huruf hijaiyah hingga gramatika bahasa Arab yang lebih kompleks agar mudah dipahami oleh siswa. Kitab ini terdiri atas empat jilid dengan 82 dars dan 1.150 kosakata, ditujukan bagi pembelajar tingkat pemula.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- **Rumusan Masalah**

Bagaimana kelayakan Kitab *Madarij al-Durus al-Arabiyyah* karya KH M. Basori Alwi ditinjau dari kriteria buku ajar bahasa Arab bagi non-penutur asli perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah yang mencakup dimensi desain fisik, kebahasaan, muatan budaya, komponen latihan/evaluasi, serta ketersediaan pendamping Buku?

- **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui kriteria-kriteria kelayakan yang ada pada Kitab *Madarij al-Durus al-Arabiyyah* berdasarkan perspektif Rusydi Ahmad Thuaimah.

Metode

- **Jenis Penelitian:** Studi Kepustakaan (library Research), dengan Karakteristik deskriptif.
- **Sumber Data:** Sumber primer adalah Kitab Madarij al-Durus al-Arabiyah karya KH M. Basori Alwi. Sumber sekunder berasal dari berbagai sumber pustaka, seperti buku dan jurnal, yang dapat diakses melalui perpustakaan dan internet.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Teknik Dokumentasi
- **Teknik Analisis Data:** Teknik analisis isi(content analysis)

Hasil

Berdasarkan analisis terhadap 20 aspek kelengkapan kitab Madārij al-Durūs al-'Arabiyyah menurut perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah, ditemukan bahwa 2 aspek (10%) terpenuhi secara penuh, 11 aspek (55%) terpenuhi sebagian, dan 7 aspek (35%) tidak ditemukan sama sekali, sehingga total 13 aspek (65%) telah terpenuhi baik penuh maupun sebagian. Temuan ini menunjukkan bahwa kitab tersebut secara umum cukup layak digunakan sebagai buku ajar bahasa Arab tingkat pemula, meski masih memerlukan penyempurnaan pada beberapa aspek, menurut Thu'aimah.

Pembahasan

Kekuatan kitab terletak pada penyajian karakteristik buku yang jelas, akurasi bahasa Arab yang baik, pengajaran nahwu yang bergradasi dari sederhana ke kompleks, serta kecukupan jumlah kosakata (1.150 kata). Sebaliknya, kelemahan utama ditemukan pada ketiadaan pengajaran bunyi (ashwāt), minimnya aktivitas belajar mandiri, tidak adanya instrumen evaluasi sumatif, serta ketiadaan pendamping buku resmi seperti buku panduan guru dan rekaman audio/video, meski beberapa kekurangan ini secara fungsional telah ditutupi oleh kitab-kitab pendamping lain dalam tradisi pesantren.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa, meskipun kitab Madārij al-Durūs al-'Arabiyyah disusun sejak 1950, jauh sebelum standar Thu'aimah dirumuskan pada 1985, kitab ini tetap memenuhi mayoritas kriteria ilmiah buku ajar bahasa Arab modern, sekaligus menunjukkan bahwa kekurangan pada aspek pendamping buku formal bukan berarti kitab ini tidak layak, melainkan telah diadaptasi secara fungsional melalui tradisi pengajaran pesantren.

Manfaat Penelitian

- Memberikan evaluasi ilmiah pertama terhadap kitab Madārij al-Durūs al-'Arabiyyah menggunakan kerangka kriteria Thu'aimah yang komprehensif dan terukur.
- Menjadi rujukan bagi pengasuh pesantren dan madrasah dalam menyempurnakan penggunaan kitab, khususnya pada aspek pengajaran bunyi dan evaluasi.
- Memperkaya khazanah penelitian evaluasi buku ajar bahasa Arab klasik berbasis pesantren Nusantara.

Referensi

- [1] Abdilah, A. J., & Abdurrahman, M. (2023). Kriteria buku ajar bahasa Arab dalam kitab Idha'at. *Tadris al-Arabiyyat: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 257–264. <https://doi.org/10.30739/arabiyyat.v3i2.2218>
- [2] Aceh, I. R., & Nasution, S. (2023). Analisis buku ajar Durusullughah al-Arabiyyah menurut perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 1–27. <https://doi.org/10.21274/taalum.2023.11.1.1-27>
- [3] Adnan, G., & Latief, M. A. (2020). *Metode penelitian pendidikan: Penelitian kuantitatif, penelitian kualitatif, penelitian tindakan kelas*. Erhaka Utama.
- [4] Ekawati, D., & Arifin, A. (2022). Pendekatan dalam pembelajaran bahasa Arab: Teori, konsep, dan implementasi. *An Nabighoh*, 24(1), 111–126.
- [5] Fitria, N. (2024). Peran ilmu aswat dalam pembelajaran maharah istima' pada kurikulum bahasa Arab di Indonesia. *Lugawiyat*, 6(1), 46–55.
- [6] Habibullah, A. A., & Murtadho, N. (2022). Pengembangan teka-teki silang buku Madārij ad-Durūs al-'Arabiyyah jilid 3 untuk paket dasar III. *JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts*, 2(11), 1525–1542. <https://doi.org/10.17977/um064v2i112022p1525-1542>
- [7] Hikmah, K., & Astuti, R. (2018). Analisis perbandingan kualitas buku teks bahasa Arab Ta'lim al-Lughoh al-'Arobiyyah dan al-'Ashri: Kajian isi, penyajian dan bahasa. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 2(1), 12–29. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v1i1.1608>

Referensi

- [8] Hikmawati, F. (2020). Metodologi penelitian. Rajawali Press.
- [9] Indriana, D. (2018). Evaluasi pembelajaran dan penilaian autentik dalam pembelajaran bahasa Arab. *al-Ittijah: Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab*, 10(2), 34–52.
- [10] Lestari, D. A. (2023). Diskursus perkembangan turats dalam Islam. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 22(1), 25–40.
- [11] Mubariroh, Z. (2024). Implementasi media kitab Madarij al-Durus al-'Arabiyyah juz 4 dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VI Madrasah Diniyah Pesantren Roudhotul Ulum Putri Besuk Kejayan Pasuruan [Skripsi tidak diterbitkan]. Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang.
- [12] Mulhendra. (2022). Analisis buku ajar bahasa Arab untuk MI/SD Islam Pustaka Imam Syafi'i menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah. *Tashfiyatuna: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 1(2), 56–70.
- [13] Najib, M. A. (2026). Peran pesantren dan kitab kuning dalam menanamkan Islam moderat. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 5(1), 671–687.
- [14] Rofida, H., & Fauji, I. (2023). Cultural content analysis in the first textbook of Arabiyyah Baina Yadaik. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 18(4), 1–15.
- [15] Sholekhah, H. Y., & Hikmah, K. (2024). Analisis kamus Arab-Indonesia karya Mahmud Yunus. *UMSIDA Preprints Server, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.

Referensi

- [16] Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- [17] Syaifullah, M., & Izzah, N. (2019). Kajian teoritis pengembangan bahan ajar bahasa Arab. *Arabiyat: Jurnal Bahasa Arab*, 3(1), 127. <https://doi.org/10.29240/jba.v3i1.764>
- [18] Taufiqurrochman, R. (2007). *Biografi KH. M. Basori Alwi: Sang guru Quran*. Yayasan Alwi Murtadho.
- [19] Taufiqurrochman, R. (2017). 'Madarij al-Duruus al-'Arabiyah' karya KH Basori Alwi: Analisis buku dan pemanfaatannya di pondok pesantren. *Arabiyatuna: Jurnal Kajian Bahasa Arab*, 2(2), 197. <https://doi.org/10.24865/ajas.v2i2.46>
- [20] Thayyibah, U., Maswani, & Ridlo, U. (2025). Telaah penyajian materi dan teknik evaluasi buku ajar bahasa Arab kelas X Madrasah Aliyah. *Al-Kilmah*, 4(2), 68–82. <https://doi.org/10.58194/alkilmah.v4i2.3194>
- [21] Thu'aimah, R. A. (1985). *Dalil 'Amal fi I'dad al-Mawad al-Ta'limiyyah li Baramij Ta'lim al-'Arabiyyah*. Ma'had al-Lughah al-'Arabiyyah, Jami'at Umm al-Qura.
- [22] Thu'aimah, R. A. (1989). *Ta'lim al-Lugha al-'Arabiyyah li Ghayr al-Natiqin biha: Manahijuha wa Asalibuha*. ISESCO.
- [23] Tribuana, S. R., & Hikmah, K. (2024). *Analisis buku bahasa Arab Al-'Ashri kelas VII SMP/MTS Muhammadiyah* [Skripsi tidak diterbitkan]. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [24] Zaenulloh, M. R., Syahid, U., & Hidayanti, N. N. (2024). Keistimewaan bahasa Arab dan tantangan pengajarannya. *Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Ekonomi*, 2(1), 21–27. <https://doi.org/10.62495/jpime.v2i1.11>
- [25] Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia

